GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

OLEH :

OXY TRI ANDANI
NIM : 12.10.15401.156

AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI
2015

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan PENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN

OLEH :

OXY TRI ANDANI
NIM : 12.10.15401.156

AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI
2015

YAYASAN KELUARGA BUNDA JAMBI
AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI
Karya Tulis Ilmiah, 12 Mei 2015

OXY TRI ANDANI

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015

xi + 40 halaman + 5 Tabel + 2 Bagan + 11 Lampiran

ABSTRAK

Proporsi nasional rumah tangga dengan PHBS baik adalah 32.3%, dengan proporsi tertinggi pada DKI Jakarta (56.8%) dan terendah pada papua (16.4%). Terdapat 20 dari 33 provinsi yang masih memiliki rumah tangga PHBS baik dibawah proporsi nasional. Proporsi nasional rumah tangga PHBS pada tahun 2007 adalah sebesar 38.7% dan provinsi Jambi termasuk dalam 20 provinsi yang memiliki rumah tangga PHBS baik di bawah proporsi Nasional.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 399 orang yang semuanya adalah Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi. Pengambilan sampel dilakukan dengan tekhnik *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang. Analisa data secara univariat.

Hasil penelitian menunjukkan dari 39 responden didapatkan bahwa 11 responden (28,2%) memiliki pengetahuan yang baik, 10 responden (25,6%) memiliki pengetahuan cukup, dan 18 responden (46,2%) memiliki pengetahuan kurang tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Dari 39 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap Positif sebanyak 25 responden (64,1%) dan sebagian kecil memiliki sikap Negatif sebanyak 14 responden (35,9%) tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tetapi memiliki sikap yg positif tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Daftar Bacaan : 13 (2007-2014)
Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya dibalik kesukaran itu ada kemudahan apabila kamu telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan maka bersiap-siaplah mengerjakan pekerjaan lainnya dan hanya kepadaTuhan-Mu lah kamu berharap"

(Q.S Alam Nasyrah : 6-8)

Ya Allah...

Hari ini ku hamparkan rasa syukur ku kehadiran-Mu

Terimakasih atas limpahan berkah, rahmat dan karunia-Mu terhadap ku

Karna hari ini setitik keberhasilan telah ku nikmati, walaupun penuh cobaan dan rintangan yang menyakitkan

Namun demi sebuah harapan suci dan cita-cita yang ku impikan

Semua cobaan dan rintangan yang mencekampun tak ku pedulikan,

Dengan rasa ta'jub akan keagungan-Mu dan kekuasaan-Mu lah

Ku persembahkan Karya Tulis Ilmiah ku

Untuk orang tua ku tercinta, ayahanda (Made Ardika, Am.Kep) dan ibunda (Andriani, Am.Kep)

Terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, kesabaran, motivasi dan semangat

Serta dukungan materil yang telah diberikan yang tak mungkin bisa kubalas dengan apapun

Untuk kakak ku tersayang, (Ory Sandika, Am.Kep), (Oka Agung Wijaya), (Vera Defiyanti, Am.Keb),

Serta Ponakan tersayang (M.Adjie Pratama Sandika) yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasinya

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi,

Khususnya Ibu (Sri Hartuti, SST) yang telah membimbing penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

Ibu Leli Ronisah, SST dan ibu Rini Mustikasari Kurnia Pratama S.Si.T selaku Penguji,

Dan untuk sahabat ku, (Melita Putri Yana, Dian Rukmana, Kiki, Marvika Rusita, Renda Exa Anggasari,

dan Eka Septiarnita) terimakasih kalian selalu tetap ada disaat susah maupun senang hingga akhir
Serta seluruh teman seperjuangan khususnya angkatan VI yang tak bisa di sebutkan satu-persatu
Semoga kesuksesan menyertai mu.
Amin…

By. Oxy Tri Andani

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi.

Oleh :
OXY TRI ANDANI
NIM : 12.10.15401.156

Disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan dalam seminar Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing

Sri Hartuti,SST
NIDN :…….

Jambi, 12 Mei 2015

Mengetahui,

Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda

Atikah Fadilah Danaz Nasution, SST
NIDN :.....

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Oleh :

OXY TRI ANDANI
NIM : 12.10..15401.156

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal, 12 Mei 2015

Pembimbing	Penguji I	Penguji II
Sri Hartuti, SST	Leli Ronisah, SST	Rini Mustikasari Kurnia Pratama S.Si.T
NIDN :……	NIDN : ……	NIDN : ……..

Jambi, 12 Mei 2015

Mengetahui,

Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Atika Fadhilah Danaz Nasution, SST

NIDN : ……....

HALAMAN BIODATA

A. Identitas

Nama	: Oxy Tri Andani
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tamiai, 17 Desember 1995
Agama	: Islam
Anak	: Ketiga
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Kerinci

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 1999-2000	: TK Pertiwi
Tahun 2000-2006	: SD N 200/III Tamiai
Tahun 2006-2009	: SMP N 2 Batang Merangin
Tahun 2009-2012	: SMA N 9 Kerinci
Tahun 2012-Sekarang	: Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

C. Orang Tua

Nama Ayah	: Made Ardika, Am.Kep
Pekerjaan	: PNS
Agama	: Islam
Alamat	: Kerinci

Nama Ibu	: Andriani, Am.Kep
Pekerjaan	: PNS
Agama	: Islam
Alamat	: Kerinci

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oxy Tri Andani

Nim : 012.10.15401.156

Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak di kemudian hari terbukti dalam karya tulis ilmiah ini ada unsur penjiblakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Jambi, 12 Mei 2015
Penulis

Oxy Tri Andani

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Keluarga Bunda Jambi
2. Ibu Atika Fadhilah Danaz Nasution, SST selaku Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda jambi di Jambi
3. Sri Hartuti, SST selaku pembimbing yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, dorongan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Puskesmas Talang Bakung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi di Jambi
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu saling berdiskusi dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritikan dan saran penulis harapkan sebagai bahan untuk perbaikan.

Jambi, 12 Mei 2015
Penulis

Oxy Tri Andani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALMAN BIODATA v
HALAMAN PERNYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR BAGAN ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat 6
B. Perilaku Kesehatan 14
C. Kerangka Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN
A. Kerangka Konsep 22
B. Defenisi Operasional 23
C. Rancangan Penelitian 24
D. Tempat dan Waktu 24
E. Populasi Dan Sampel 24
F. Prosedur Penelitian 26
G. Pengumpulan Data 27
H. Pengolahan Data 28
I. Analisis Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 31
B. Pembahasan Hasil Penelitian 36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 39
B. Saran 39

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Nomor Bagan Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Teori 21

Bagan 3.1 Kerangka Konsep..... 22

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel Halaman

Table 3.1 Defenisi Operasional 23

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuesioner Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Sehat 32

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 33

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pernyataan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat 34

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Menjadi Responden
2. Persetujuan Menjadi Responden
3. Lembar Kuesioner
4. Kunci Jawaban
5. Master Tebel Pengetahuan
6. Master Tabel Sikap
7. Surat Izin Penelitian dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
8. Surat Balasan dari Dinas Kesehatan Kota Jambi
9. Surat Balasan dari KESBANGPOL
10. Surat Balasan dari Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi
11. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pada hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar dari pelaksanaan PHBS. Kegiatan PHBS tidak dapat terlaksana apabila tidak ada kesadaran dari seluruh anggota keluarga itu sendiri. Pola hidup bersih dan sehat harus diterapkan sedini mungkin agar menjadi kebiasaan positif dalam memelihara kesehatan (Proverawati, 2012).

Dalam kehidupan sehari-hari, kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi umat manusia, oleh karena itu setiap orang ingin hidup sehat baik sehat secara fisik, jasmani, maupun rohani. Untuk mewujudkan hidup sehat manusia harus memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dimana perilaku tersebut memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut antra lain: faktor lingkungan, individu, keluarga, sekolah, kampus, tempat kerja, faktor makanan, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut diatas sangat penting diperhatikan bagi setiap orang yang ingin hidup sehat dan sebagai pedoman bagi setiap orang untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PPSMB UGM, 2014).

Dalam Riskesdas 2013 indikator yang dapat digunakan untuk PHBS sesuai dengan kriteria PHBS yang ditetapkan oleh pusat promkes pada tahun 2011, yaitu mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah, persalinan oleh tenaga kesehatan, memberikan ASI eksklusif, menimbang balita). Dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk).

Proporsi rumah tangga dengan 10 indikator PHBS yang dikumpulkan dalam Riskesdas (2013) yaitu persalinan nakes (87.6%), sumber air bersih baik (82.2%), BAB di jamban (81.9%), tidak merokok didalam rumah (78.8%), perilaku cegah jentik (77.4%), menimbang balita (68.0%), aktifitas fisik setiap hari (52.8%), cuci tangan dengan benar (47.2%), memberikan ASI eksklusif (38.0%) dan konsumsi sayur dan buah tiap hari (10.7%).

Proporsi nasional rumah tangga dengan PHBS baik adalah 32.3%, dengan proporsi tertinggi pada DKI Jakarta (56.8%) dan terendah pada papua (16.4%). Terdapat 20 dari 33 provinsi yang masih memiliki rumah tangga PHBS baik dibawah proporsi nasional. Proporsi nasional rumah tangga PHBS pada tahun 2007 adalah sebesar 38.7% dan provinsi Jambi termasuk dalam 20 provinsi yang memiliki rumah tangga PHBS baik (Riskesdas, 2013).

Agar tubuh yang sehat dapat berfungsi, tubuh manusia membutuhkan kesegaran jasmani dan makanan bergizi serta pengolahan stress yang efektif. Sakit persendian, letih yang berlebihan dan lemah otot sering terjadi yang akan menyebabkan ketidakaktifan fisik dan mengurangi kesegaran jasmani. Tetapi yang sama pentingnya adalah menentukan keseimbangan antara istirahat yang cukup dan

berlebihan. Istirahat yang berlebihan tidak baik untuk otot, tulang, dan kesegaran jasmani secara umum. Orang-orang yang mudah sakit, ternyata cenderung bereaksi negatif terhadap situasi-situasi stress dan mnempunyai pola hidup yang tidak sehat. Dengan mengetahui hal ini, sebaiknya setiap orang berusaha untuk mengubah pola dan gaya hidup (Rahmawati, 2012).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus diterapkan dalam setiap sisi kehidupan manusia kapan saja dan dimana saja termasuk di dalam lingkungan kampus dan tempat tinggal karena perilaku merupakan sikap dan tindakan yang akan membentuk kebiasaan sehingga melekat dalam diri seseorang. Perilaku merupakan respon individu terhadap stimulasi baik yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan (PPSMB UGM, 2014).

Keluarga yang melaksanakan PHBS maka setiap rumah tangga akan meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit. Rumah tangga yang sehat dapat meningkatkan produktifitas kerja anggota keluarga. Dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga maka biaya yang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi seperti biaya pendidikan dan usaha lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangga (Proverawati, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia

Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015.

   b. Untuk mengetahui Gambaran Sikap ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Puskesmas

   Sebagai masukan informasi tentang Perilaku Hidsup Bersih Dan Sehat sehingga dapat membantu dalam memberikan penyuluhan dan informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Bagi Responden

   Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat

3. Bagi Akbid Keluarga Bunda

   Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat

4. Bagi Peneliti

   Dapat dijadikan sebagai media latihan untuk mengaplikasikan kembali teori-teori yang pernah dipelajari selama mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir.

5. Bagi peneliti selanjutnya

   Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang perilaku hidup bersih dan sehat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

E. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

1. Pengertian

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatn. Di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS (Rahmawati, 2012).

2. Manfaat PHBS

Keluarga yang melaksanakan PHBS maka setiap rumah tangga akan meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit. Rumah tangga yang sehat dapat meningkatkan produktifitas kerja anggota keluarga dengan meningkanya kesehatan anggota rumah tangga maka biaya yhang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi seperti biaya pendidikan dan usaha lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangga. Salah satu indikator menilai keberhasilan pemerintah daerah kabupaten/kota di bidang kesehatan adalah pelaksanaan PHBS. PHBS juga bermamfaat untuk meningkatkan citra pemerintah daerah dalam bidang kesehatan, sehingga dapat menjadi percontohan rumah tangga sehat bagi daerah lain (Proverawati,2012).

3. Ruang lingkup PHBS

Menurut Proverawati (2012) perilaku seseorang dalam kegiatan sehari-hari dengan pedoman perilaku sehat meliputi lima ruang lingkup yaitu sebagai berikut :

a. PHBS di Rumah Tangga

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memperdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di rumah tangga dilakukan untuk mencapai rumah tangga ber PHBS. Rumah tangga yang ber PHBS adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di rumah tangga yaitu :

1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2) Memberi ASI ekslusif
3) Menimbang balita setiap bulan
4) Menggunakan air bersih
5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6) Menggunakan jamban sehat
7) Memberantas jentik dirumah setiap minggu
8) Makan buah dan sayur
9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10) Tidak merokok dalam ruamh

Sasaran PHBS di rumah tangga adalah seluruh anggota keluarga yaitu :

1) Pasangan usia subur
2) Ibu hamil dan menyusui
3) Anak dan remaja
4) Usia lanjut
5) Pengasuh anak

Perilaku Hidup bersih dan sehat sangat bermanfaat bagi kelansungan hidup suatu ruamh tangga. Manfaat rumah tangga ber-PHBS adalah sebagai berikut:

1) Bagi rumah tangga
    a) Setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit
    b) Anak tumbuh sehat dan cerdas
    c) Anggota keluarga giat bekerja
    d) Pengeluaran biaya rumah tangga dapat ditunjukkan untuk memenuhi gizi keluarga pendidikan dan modal usaha untuk menambah pendapatan keluarga
2) Bagi masyarakat
    a) Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat
    b) Masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang ada
    c) Mesyarakat mampu mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) seperti posyandu, tabungan ibu bersalin, arisan jamban, ambulans desa dan lain-lain.

b. PHBS di Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan adalah sarana yang diselenggarakan oleh pemerintah/swasta, atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat seperti rumah sakit., puskesmas, dan klinik swasta.

PHBS di institusi kesehatan adalah upaya untuk memberdayakan pasien, masyarakat pengunjung dan petugas agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dan berperan aktif dalam mewujudkan institusi kesehatan sehat dan mencegah penularan penyakit di institusi kesehatan. Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di institusi kesehatan yaitu :

1) Menggunakan air bersih
2) Menggunakan jamban
3) Membuang sampah pada tempatnya
4) Tidak merokok di institusi kesehatan
5) Tidak meludah sembarangan
6) Memberantas jentik nyamuk

Tujuan PHBS di institusi kesehatan :

1) Mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di institusi kesehatan
2) Mencegah terjadinya penularan penyakit di institusi kesehatan
3) Menciptakan institusi kesehatan yang sehat

Sasarn PHBS di intitusi kesehatan :

1) Pasien
2) Keluarga pasien
3) Pengunjung
4) Petugas kesehatan di institusi kesehatan
5) Karyawan di institusi kesehatan

Manfaat PHBS di institusi kesehatan bagi pasien/keluarga pasien/pengunjung :

1) Memperoleh pelayanan kesehatan di institusi
2) Kesehatan yang sehat
3) Terhindar dari penularan penyakit
4) Mempercepat proses penyembuhan penyakit dan peningkatan kesehatan pasien

Manfaat bagi institusi kesehatan :

1) Mencegah terjadinya penularan penyakit di intitusi kesehatan
2) Meningkatkan citra imstitusi kesehatan yang baik sebagai tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat.

c. PHBS di Tempat-tempat Umum

PHBS di tempat-tempat umum adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat pengunjung dan mengelola tempat-tempat umum agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan PHBS dan bertperan aktif dalam mewujudkan tempat-tempat umum sehat.

Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di tempat tempat umum yaitu :

1) Menggunakan air bersih
2) Menggunakan jamban
3) Membuang sampah pada tempatnya
4) Tidak merokok di tempat umum
5) Tidak meludah sembarangan
6) Memberantas jentik nyamuk

Sasaran PHBS di tempat-tempat umum :

1) Masyarakat pengunjung/pembeli
2) Pedagang
3) Petugas kebersihan, keamanan pasar
4) Konsumen
5) Pengelola (pramusaji)
6) Jamaah
7) Pemelihara/pengelola tempat ibadah
8) Remaja tempat ibadah
9) Penumpang
10) Awak pengangkutan umum
11) Pengelola angkutan umum

Manfaat PHBS di tempat-tempat umum bagi masyarakat :

1) Masyarakat menjadi lebih sehat dan tidak mudah sakit
2) Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat, serta mampu mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi

d. PHBS di Sekolah

PHBS di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya seta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS disekolah yaitu :

1) Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
2) Mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4) Olahraga yang teratur dan terukur
5) Memberantas jentik nyamuk
6) Tidak merokok di sekolah
7) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan
8) Membuang sampah pada tempatnya

Sasaran pembinaan PHBS di sekolah :

1) Siswa
2) Warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa)

3) Masyarakat lingkungan sekolah (penjaga kantin, satpam dan lain-lain).

Manfaat pembinaan PHBS di sekolah :

1) Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
2) Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa
3) Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang trua
4) Meningkatkan citra pemerintah daerah di bidang pendidikan
5) Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain

e. PHBS di Tempat Kerja

PHBS di tempat kerja adalah upaya untuk memberdayakan para pekerja agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat kerja sehat. PHBS di tempat kerja antara lain :

1) Tidak merokok di tempat kerja
2) Membeli dan mengkonsumsi makanan dari tempat kerja
3) Melakukan olahraga secara teratur/aktivitas fisik
4) Mencuci tangan dengan air besih dan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar dan buang air kecil
5) Memberantas jentik nyamuk di tempat kerja
6) Menggunakan air bersih

7) Menggunakan jamban saat buang air kecil dan besar
8) Membuang sampah pada tempatnya
9) Mempergunakan alat pelindung diri (APD) sesuai jenis pekerjaan

4. Pola Hidup Sehat

Menurut Ratna (2014) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan pola hidup sehat antara lain :

a. Berhenti merokok
b. Tidak mengkonsumsi minuman beralkohol
c. Mengatur berat badan
d. Berolahraga secara rutin
e. Periksa kesehatan secara perkala
f. Hindari berpakaian ketat
g. Hindari stress

F. Perilaku Kesehatan

1. Pengerttian

Perilaku kesehatan (*Healt Behavior)* adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Dengan perkataan lain perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati (*Observable)* maupun yang tidak dapat diamati (*Unobservable)* yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

2. Bentuk Perilaku

Bentuk perilaku menurut Notoatmodjo (2003 dalam Asmuji, 2014) terdapat dua bentuk perilaku manusia yaitu sebagai berikut :

a. Bentuk Pasif

Bentuk pasif merupakan respons internal yaitu terjadi dalam diri manusia dan tidak secara lansung dapat dilihat oleh orang lain, misalnya berpikir, tanggapan atau sikap lain, dan pengetahuan.

b. Bentuk Aktif

Bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi secara lansung.

3. Prosedur Pembentukan Perilkau

Prosedu r pembentukan perilaku menurut Skinner dalam Asmuji (2014) antara lain sebagai berikut :

a. Melakukan identifikasi tentang hal-hal yang merupakan penguat atau *Reinforcer* berupa hadiah-hadiah atau *Reward* bagi perilaku yang terbentuk.
b. Melakukan analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil yang membentuk perilaku yang dikehendaki, kemudian komponen-komponen tersebut disusun dalam urutan yang tepat untuk menuju kepada terbentuknya perilaku yang dimaksud.
c. Dengan menggunakan secara urut komponen-komponen itu sebagai tujuan-tujuan sementara, mengidentifikasikan *Reinforcer* atau hadiah untuk masing-masing komponen.

d. Melakukan pembentukan perilaku dengan menggunakan urutan komponen yang tersusun tersebut.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007) perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sebagai berikut :

a. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*) yang terwujud dalam pengetahuan,sikap kepercayaan, keyakinan, nilai, presepsi dan motivasi.
b. Faktor pendukung (*Anabling Factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik,tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan,misalnya peralatan,sumber daya dan sumber dana.
c. Faktor pendorong (*Reinforcing Factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok refrensi dari perilaku masyarakat

5. Ranah (Domain) Perilaku

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2014) secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan yakni :

1) Tahu (*Know*)

   Tahu diartikan hanya sebagai *Recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2) Memahami *(Comprehension)*

   Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterprestasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*Application)*

   Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis *(Analysis)*

   Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5) Sintesis *(Synthesis)*

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponenpengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi *(evaluation)*

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Allport (1954 dalam Notoatmodjo, 2014) sikap itu terdiri dari 3 komponen pokok yakni:

1. Kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap objek, artinya bagaimana keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian (terkandung didalamnya faktor emosi) orang tersebut terhadap objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak (*Tend To Behave)* artinya sikap adalah merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka.

Seperti halnya menurut (Notoatmodjo, 2014) sikap juga mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya sebagai berikut :

1. Menerima *(Receiving)*

   Menerima diartikan bahwa orang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).

2. Menanggapi *(Responding)*

   Menanggapi disini diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.

3. Menghargai *(Valuating)*

   Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon.

4. Bertanggung jawab *(Responsible)*

   Sikap yang paling tinggi tingkatnya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya., dia harus berani mengambil resiko bila ada orang lain yang mencemoohkan atau adanya resiko lain.

G. Kerangka Teori

Menurut Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007) mengalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni factor perilaku (*Behavior Cause)* dan factor di luar perilaku

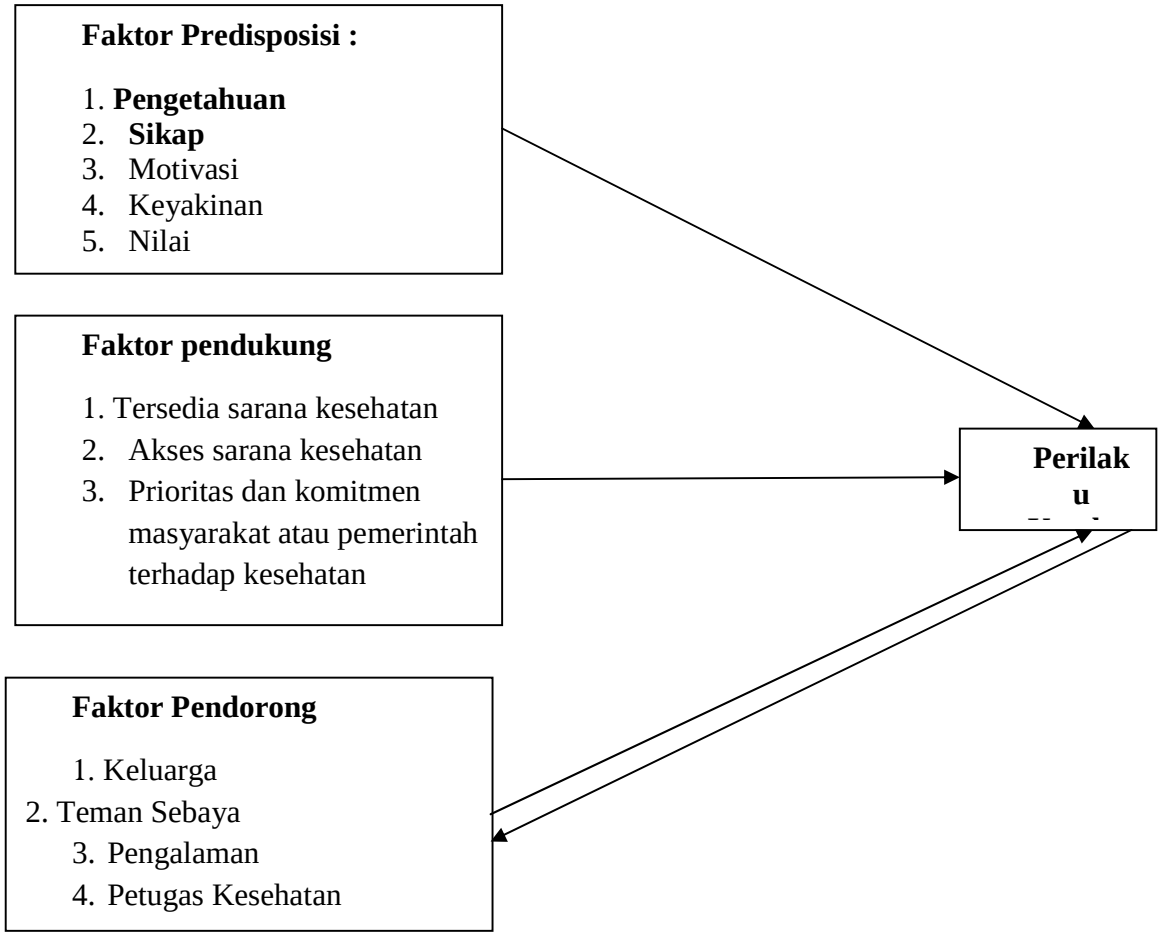
(Non Behavior Cause). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor,yaitu:

1. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*) yang terwujud dalam pengetahuan,sikap kepercayaan, keyakinan, nilai, presepsi dan motivasi.
2. Faktor pendukung (*Anabling Factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik,tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan,misalnya peralatan,sumber daya dan sumber dana.
3. Faktor pendorong (*Reinforcing Factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok refrensi dari perilaku masyarakat.

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini kerangka teori yang dipergunakan adalah teori Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007) yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 2. 1

Kerangka Teori



Sumber : Teori L Green Dalam Notoatmodjo (2007)

Catatan :

⟶ : Menunjukkan pengaruh lansung

Huruf bold : Variabel yang diteliti

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, maka kerangka konsep dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendapat Green (Notoatmodjo, 2007) dan ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi, yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, pendidikan, sikap, persepsi dan motivasi. Faktor pendukung yang meliputi lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas atau sarana dan prasarana kesehatan. Faktor pendorong, yang meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain. Dari kerangka teori yang sudah dibahas peneliti tidak mengambil keseluruhan variabel dari setiap faktor, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu. Maka dalam kerangka konsep ini yang terjadi variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap, sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu PHBS.

Secara kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 3. 1
Kerangka Konsep



B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Defenisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Aziz, 2007).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara/Alat/Skala/Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu meliputi pengertian, ruang lingkup PHBS, tujuan dan cara melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat	Cara : Pengisian Kuesioner Alat : Kuesioner Skala : Ordinal Hasil : 2 = Baik, jika jawaban yang benar 76%-100% dari skor total 1 = Cukup, jika jawaban yang benar 56%-75% dari skor total 0 = Kurang, jika jawaban yang benar > 56% dari skor total (Wawan, 2011)
2	Sikap	Tanggapan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat	Cara : Pengisian Kuesioner Alat : Kuesioner Skala : Ordinal Hasil : 1 = Positif, jika ≥ mean 0 = Negatif, jika < mean (Arikunto dalam Wawan, 2011)

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif,* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang PHBS.

Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko adalah pengetahuan dan sikap ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan variabel-variabel yang termasuk efek observasi adalah status kesehatan anggota keluarga (Notoatmodjo, 2007)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

   Penelitian dilakukan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015.
2. Waktu

   Penelitian ini dilaukakan pada bulan Mei 2015.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiono, 2011). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) yang datang ke ruangan KIA/KB di Puskesmas Talang Bakung pada bulan Maret 2015 sebanyak 399 orang.
2. Sampel

   Menurut Arikunto (2010) jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila subyeknya kurang dari 100 maka semua dijadikan sebagai responden dan jika lebih dari 100 maka di ambil 10%-15%, atau 20%-25% dari populasi. Teknik pengambilan sampel ini adalah *Accidental Sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitin. Maka peneliti memutuskan untuk mengambil 10% dari populasi dengan rumus sebagai berikut :

   S : 10% x P
   : 10% x 399
   : 39 Responden

   Ket :
   S : Jumlah sampel
   P : Populasi

   Jadi, jumlah sampel pada penelitian sebanyak 39 responden

   Kriteria Inklusi :

   a. Ibu pasangan usia subur yang datang ke Pusekesmas
   b. Bersedia menjadi responden
   c. Bisa berkomonikasi

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibeberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan prosedur-prosedur penelitian. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan melakukan penelitian kepada Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
2. Peneliti memberikan surat pengantar kepada Dinas Kesehatan Kota Jambi, setelah mendapatkan izin penelitian dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi. Peneliti meneruskan surat tembusan kepada Puskesmas tempat penelitian.
3. Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian kemungkinan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan memberikan surat pengantar penelitian
4. Setelah responden setuju untuk dijadikan responden dalam penelitian. Maka responden disarankan untuk mengisi lembar *informed consent.*
5. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada responden sesuai dengan kuesioner penelitian
6. Pada tahap manajemen data, peneliti mengumpulkan data kemudian melakukan pengolahan data dan selanjutnya dilakukan analisis data.

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data
   a. Data Umum

      Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Talang Bakung yang terletak di jalan Sultan Syahril No.15 kecamatan Jambi Selatan dengan luas wilayah 1220 Ha.

b. Data Khusus

Data Khusus ini adalah data hasil Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Pengumpulan data yang dikumpulkan lansung dari sumbernya. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan cara pengisian lembaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data penunjang atau pelengkap yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Jambi Dan Puskesmas Talang Bakung.

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri yang dibantu oleh seorang mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

4. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara pengisian kuesioner. Dengan memberian soal untuk variabel pengetahuan 10 soal dan variabel sikap 10 soal. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tekstruktur untuk mengambil data tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kuesioner dilakukan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

a. Memeriksa kelengkapan data yaitu memeriksa kelengkapan semua pertanyaan yang diajukan.

b. Memeriksa kesinambungan data yaitu memeriksa apakah ada keterangan data yang bertentangan antara satu dengan yang lainnya.

c. Memeriksa apakah semua pertanyaan sama

2. *Coding*

Memberikan kode pada setiap data yang ada, berupa angka atau huruf. Kode diberikan baik kepada variabel-variabel yang diteliti namun kepada atribut dari masing-masing variabel. Dalam pengkodean penelitian penelitian sebagai berikut :

a. Pengetahuan

1) Pengetahuan Baik diberi kode 2

2) Pengetahuan Cukup diberi kode 1

3) Pengetahuan Kurang diberi kode 0

b. Sikap

1) Sikap positif diberi kode 1

2) Sikap negative diberi kode 0

3. Pengelompokan/Klasifikasi Data

Menetapkan skor sesuai dengan format kuesioner yang digunakan pada program pengolahan data.

a. Pengetahuan terdiri dari 10 soal jika jawaban benar maka dinilai 1 dan jika jawaban salah dinilai 0, jadi apabila jawaban yang benar 76%-100% atau 8-10 pertanyaan berarti pengetahuannya baik, jika jawaban benar 56%-75% atau 6-7 pertanyaan berarti pengetahuan cukup, dan apabila jawaban yang benar <56% atau < 6 Pertanyaan berarti pengetahuannya kurang.

b. Hasil kuesioner sikap akan diolah dan untuk setiap pernyataan positif jawaban yang sangat setuju diberi skor 4, jawaban setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, dan untuk setiap pernyataan negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1,

jawaban setuju diberi skor 2, jawaban tidak setuju diberi skor 3 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4.

4. *Saving*

   Penyimpanan data berupa print out dan fleshdisk

5. *Tabulating*

   Tabulasi data menggunakan manual dan komputerilisasi

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara *univariat,* yaitu menyederhanakan atau memudahkan intervensi data kedalam bentuk penyajian tabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel pengetahuan dan sikap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kualitas Data

   Peneliti ini bersumber data yang di peroleh melalaui pengisian data kuesioner tehadap responden untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015. Pengumpulan data di lakukan peneliti sendiri. Hasil penelitian yang di lakukan sudah cukup baik dan kualitas yang di peroleh sangat tergantung dari kerja sama responden dalam menjawab setiap pertanyaan dan pernyataan yang sudah di sediakan dalam kuesioner .

2. Analisis Univariat

   Hasil penelitian di sajikan dalam bentuk analisis univariat yang menggambarkan distribusi frekuensi masing masing variabel dan untuk menyederhan kan distribusi frekuensi responden menurut variabel yang di teliti.

   a. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015

      Gambaran pengetahuan responden tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015, diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden diberi skor disetiap masing-masing pertanyaan.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuesioner Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
(n=39)

No.	Pertanyaan	Distribusi			
		Benar		Salah	
		f	%	f	%
1.	Dibawah ini yang merupakan perilaku hidup bersih dan sehat adalah	39	100	0	0
2.	Dimana saja perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan	27	69.2	12	30.8
3.	Memberantas jentik nyamuk dapat mencegah terjadinya penyakit	37	94.9	2	5.1
4.	Dibawah ini minuman yang tidak boleh dikonsumsi tiap hari yaitu	18	46.2	21	53.8
5.	Dibawah ini yang merupakan perilaku hidup bersih dan sehat ditempat kerja adalah	24	61.54	15	38.46
6.	Di bawah ini yang bukan merupakan Sasaran perilaku hidup bersih dan sehat disekolah adalah	36	92.31	3	7.69
7.	Menggunakan jajanan sehat adalah perilaku hidup bersih dan sehat yang merupahan perilaku yang dilakukan di	21	53.85	18	46.15
8.	Kapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan	30	76.92	9	23.08
9.	Dibawah ini yang bukan merupakan indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan di rumah adalah	18	46.15	21	53.85
10	Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat dari perilaku hidup bersih dan sehat yaitu	8	20.51	31	79.49

Berdasar kan Tebel 4.1 diperoleh dari 10 pertanyaan sebagian besar responden menjawab benar pada pertanyaan nomor 1 yaitu 39 responden (100%), nomor 3 yaitu 37 responden (94,9%) dan sebagian kecil responden menjawab benar pada pertanyaan nomor 10 yaitu 8 responden (20,5%).

Berdasar kan anlisis yang di lakukan maka di peroleh hasil seperti tabel 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
(n=39)

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Baik	11	28.2%
2	Cukup	18	46.2%
3	Kurang	10	25.6%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh dari 39 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan Cukup yaitu 18 responden (46,2%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan Kurang yaitu 10 responden (28,2%) tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Gambaran sikap responden tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015, diperoleh melalui

pengisian kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pernyataan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
(n=39)

No	Pernyataan	Distribusi							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1	Saya akan mencari Informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat	30	76.92	9	23.08	0	0	0	0
2	Saya tidak akan melakukan pengurasan bak mandi setiap minggu	8	20.51	11	28.20	9	23.09	11	28.20
3	Saya akan menguburkan bekas minuman kaleng	20	51.28	10	25.64	6	15.39	3	7.69
4	Saya tidak akan mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari	2	5.12	7	17.97	17	43.58	13	33.33
5	Saya akan melakukan latihan fisik minimal 2 jam setiap hari	12	30.8	10	25.63	9	23.07	8	20.5
6	Saya tidak akan mengkonsumsi sayuran berwarna hijau setiap hari	10	25.64	14	35.89	6	15.38	9	23.09
7	Saya akan melaukukan perilaku hidup bersih dan sehat hanya dirumah saja	4	10.25	9	23.08	10	25.64	16	41.03
8	Saya akan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari	16	41.03	13	33.33	5	12.82	5	12.82
9	Saya akan mencuci tangan setiap setelah membuang air kecil dan air besar	13	33.33	14	35.89	8	20.52	4	10.26
10	Saya tidak akan mencuci buah dan sayur sebelum dipotong	22	56.42	10	25.64	4	10.25	3	7.69

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai pada pernyatan positif terdapat pada nomor (1, 3, 5, 8, 9).Sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS)

pda pernyataan nomor 1 yaiu 30 responden (76,92%), menjawab Setuju (S) pada pernyataan nomor 9 yaitu 14 responden (35,89%) menjawab Tidak Setuju (ST) pada pernyataan nomor 5 yaitu 9 responden (23,07%), menjwab Sangat Tidak Setuju (STS) pada pernyataan nomor 5 yaitu 8 responden (20.5%)

Pada pernyataan negatif terdapat pada nomor (2, 4, 6, 7, 10) sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) pada pernyataan nomor 10 yaitu 22 responden (56,42%), menjawab Setuju (S) pada pernyataan nomor 6 yaitu 14 responden (35,89%), menjawab Tidak Setuju (TS) pada pernyataan nomor 4 yaitu 17 responden (43,38%), menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) pada pernyataan nomor 7 yaitu 16 responden (41,03).

Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan maka di peroleh hasil seperti tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
(n=39)

No	Sikap	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Positif	25	64,1%
2	Negatif	14	35,9%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diporeh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu 25 responden (64,10%) dan sebagian kecil

responden memiliki sikap negatif dengan jumlah responden yaitu 14 responden (35,9%)

B. Pembahasan

1. Keterbatasan peneliti

   Peneliti ini menggunakan *sross sectional* yakni untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

   Peneliti ini dilakukan pada bulan Mei di Puskesmas Talang Bakung. Peneliti ini di lakukan oleh peneliti sendiri. Pada saat penelitian peneliti memiliki kendala yaitu keterbatasan waktu pada saat penelitian, namun peneliti berusaha agar responden nya tercukupi sebanyak 39 orang.

2. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

   a. Gambaran Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

      Hasil peneliti menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan Cukup yaitu 18 responden (46,2%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan Kurang yaitu 10 responden (25,6%).

      Dari penjelasan diatas responden memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini disebabkan karena responden sedikit telah mulai mencari informasi dan kemauan responden untuk menambah wawasannya tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui media informasi dan penyuluhan-penyuluhan yang diadakan oleh petugas kesehatan.

Menurut Notoadmojo (2014) Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah dengan diadakan penyuluhan kesehatan untuk menambah wawasan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan bertambahnya wawasan responden, maka dapat mengetahui dan memahami dengan baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Gambaran Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan hasil analisis data sebagai besar responden memiliki sikap Positif yaitu 25 responden (64,1%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap Negatif dengan jumlah responden yaitu 14 responden (35,9%).

Dari penjelasan diatas responden memiliki sikap yang positif. Hal ini disebabkan karena kemauan dan pengetahuan responden yang ada telah mempengaruhi sikap positif yang dilakukan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Pengetahuan memang cenderung mengaplikasikan nya ke pengetahuan baik tapi pengetahuan baik tidak slalu mempengaruhi sikap, sikap positif atau negatif seseorang dapat dilihat dari kebiasan dan lingkungan.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk terus meningkatkan sikap positif responden adalah diadakan penyuluhan kesehatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan bertambahnya wawasan responden, maka dapat menimbulkan perilaku dan sikap yang baik pula dari responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Menurut Notoadmojo (2014) sikap adalah juga respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu yang sudah melibatkan factor pendapat dan emosional yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik, dan sebagainya). Jadi jelas disini dikatakan bahwa sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulasi atau objek. Sehingga seikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk mengungkapkan Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015 dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dari 39 responden sebagian besar responden memilikin pengetahuan Cukup yaitu 18 responden (46,2%), dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan Kurang yaitu 18 responden (25,6%).
2. Dari 39 responden sebagian besar responden memiliki sikap Positif yaitu 25 responden (64,1%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap Negatif dengan jumlah responden yaitu 14 responden (35,9%)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Talang Bakung

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Talang Bakung.

2. Bagi Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

   Di harapkan dapat menjadi koleksi pustaka dan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa jurusan Kebidanan Akademi Kebidanan Keluarag bunda Jambi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3. Bagi Ibu Pasangan Usia Subur (PUS)

   Sebagai bahan imfornasi ibu unutuk mengetahui tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

4. Bagi penulis

   Diharap kan sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah Pengetahuan yang nanti nya berguna jika telah mengabdi di tengah masyarakat.

5. Bagi Peneliti selanjut nya

   Hasil penelitian di Harap kan Memberikan masukan Bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan variabel berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Atmadja & Ani. 2007. *Info Lengkap Kehamilan & Persalinan.* Penerbit 3G publisher.Jakarta

Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi* VI.jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, aziz 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data.* Penerbit Salemba Medika.Jakarta

Hidayat & Sujiyanti, 2012. *Asuhan Kebidanan Persalinan.* Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta

Maanuaba, 2010. *Ilmu Kandungan.nuha medika.* Penerbit Nuha Medika Jakarta

Maryunani, anik 2013. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.* Penerbit Tim Nuha Medika Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo 2010. *Metdologi Penelitian Kesehatan.* Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta

Notoatmodjo, soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan eori Dan Ilmu Perilaku.* Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo 2014. *Metdologi Penelitian Kesehatan.* Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta

Proverawati, 2014. *Perilaku Hidup Bersih Dan sehat.* Penerbit Nuha Medika Jakarta

Riset Kesehatan dasar 2013

Wawan & Dewi, 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Dan Sikap Dan Perilaku Manusia.* Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta

PPSMB, UGM 2014. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Penerbit http://PHBS.org/perilaku-hidup-bersih-dan-sehatlagi

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Ibu Calon Responden penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi semester VI. Yang bermaksud mengadakan penelitian.

Nama : Oxy Tri Andani

Nim : 012. 10. 15401. 156

Akan mengadakan penelitian dengan judul "**Gambaran Dan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat".**

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan ibu sebagai responden. Sebagai kerahasiaan. Semua informasi yang diberika akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Maka dengan ini saya sangat mohon kesediaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam lebar checklist. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Oxy Tri Andani

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah dijelaskan dari maksud penelitian ini, maka saya bersedia menjadi responden yang akan digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan persetujuan ini saya tanda tangani dengan suka rela tanpa paksa dari siapapun.

Rerponden

( )

LEMBAR KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

A. Inisial Responden :
Hari/Tanggal :

B. Pengetahuan

Petunjuk pengisian :
Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

1. Dibawah ini yang merupakan perilaku hidup bersih dan sehat adalah?
   a. Mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari
   b. Merokok didalam rumah
   c. Mengkonsumsi makanan cepat saji
2. Dimana saja perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan?
   a. Tempat kerja saja
   b. Sekolah saja
   c. Tempat kerja, sekolah dan rumah
3. Memberantas jentik nyamuk dapat mencegah terjadinya penyakit?
   a. Jamur
   b. Infeksi
   c. DBD
4. Dibawah ini minuman yang tidak boleh dikonsumsi tiap hari yaitu?
   a. air mineral
   b. alkohol
   c. jus
5. Dibawah ini yang merupakan perilaku hidup bersih dan sehat ditempat kerja adalah?
   a. Menggunakan jamban yang sehat
   b. merokok didalam ruangan
   c. membuang sambah pada sembarangan tempat
6. Di bawah ini yang bukan merupakan Sasaran perilaku hidup bersih dan sehat disekolah adalah?
   a. Siswa
   b. Guru
   c. Orang tua siswa
7. menggunakan jajanan sehat adalah perilaku hidup bersih dan sehat yang merupahan perilaku yang dilakukan di?
   a. Rumah
   b. Kantor
   c. Sekolah

8. Kapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan?
    a. Setiap waktu
    b. satu kali seminggu
    c. satu kali sebulan
9. dibawah ini yang bukan merupakan indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan di rumah adalah?
    a. Menggunakan jamban
    b. Membuang sampah pada tempatnya
    c. menggunakan jajanan sehat
10. Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat dari perilaku hidup bersih dan sehat yaitu?
    a. Terhindar dari penularan penyakit
    b. Kesehatan yang sehat
    c. Meningkatkan nafsu makan

C. Sikap

Petunjuk Pengisian: Beri Tanda (√) Pada Kolom SS, S, TS, STS Sesuai Deangan Pilihan

Keterangan : SS : Sangat setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mencari Informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat				
2	Saya tidak akan melakukan pengurasan bak mandi setiap minggu				
3	Saya akan menguburkan bekas minuman kaleng				
4	Saya tidak akan mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari				
5	Saya akan melakukan latihan fisik minimal 2 jam setiap hari				
6	Saya tidak akan mengkonsumsi sayuran berwarna hijau setiap hari				
7	Saya akan melaukukan perilaku hidup bersih dan sehat hanya dirumah saja				
8	Saya akan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari				
9	Saya akan mencuci tangan setiap setelah membuang air kecil dan air besar				
10	Saya tidak akan mencuci buah dan sayur sebelum dipotong				

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PUSKESMAS TALANG BAKUNG KOTA JAMBI TAHUN 2015

A. Pengetahuan

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor	Kategori
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Baik
2	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	Cukup
3	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	Kurang
4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	Kurang
5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	Cukup
6	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	Cukup
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	Cukup
8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	Cukup
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	Cukup
10	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	Cukup
11	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	Cukup
12	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	Cukup
13	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	Cukup
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik
15	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	Kurang
16	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	Kurang
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Baik
18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	Cukup
19	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	Kurang
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	Cukup
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik
23	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5	Kurang
24	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Kurang
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
27	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik
28	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	Cukup
29	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	Cukup
30	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5	Kurang
31	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	Cukup
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik
33	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	Cukup
34	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	Kurang
35	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik
37	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	Cukup

38	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	Cukup
39	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	Kurang
	39	27	37	18	24	36	21	30	18	8	258	

B. Sikap

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Skor	Kategori
1	4	1	4	3	3	2	3	4	4	1	29	Positif
2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	1	28	Positif
3	3	2	4	3	4	2	4	3	1	1	27	Negatif
4	4	3	2	3	3	2	4	1	4	1	27	Negatif
5	4	2	4	3	2	2	3	4	3	1	28	Positif
6	3	4	1	3	1	4	2	3	1	4	26	Negatif
7	4	1	4	3	2	4	4	2	4	1	29	Positif
8	4	3	3	2	4	2	4	4	3	1	30	Positif
9	4	4	4	1	3	2	2	3	1	2	26	Negatif
10	4	2	1	3	3	4	3	4	4	1	29	Positif
11	3	3	4	4	1	4	4	4	3	1	31	Positif
12	4	2	3	3	4	3	4	2	1	1	27	Negatif
13	4	4	4	1	1	1	2	4	4	1	26	Negatif
14	4	1	2	3	4	4	4	4	3	1	30	Positif
15	4	3	4	2	3	1	3	3	4	2	29	Positif
16	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	32	Positif
17	4	4	3	3	3	2	2	4	2	1	28	Positif
18	4	2	4	4	2	1	4	1	4	2	28	Positif
19	4	4	2	3	1	3	2	4	3	1	27	Negatif
20	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	29	Positif
21	4	1	4	3	2	2	4	2	4	1	27	Negatif
22	3	3	4	4	4	1	1	4	2	2	28	Positif
23	4	2	4	4	1	1	2	3	4	4	29	Positif
24	4	3	4	2	2	3	4	1	3	1	27	Negatif
25	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	25	Negatif
26	4	4	2	3	2	4	4	3	4	1	31	Positif
27	4	1	4	4	4	1	1	4	3	3	29	Positif
28	3	2	4	4	1	2	2	4	2	2	26	Negatif
29	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	30	Positif
30	4	3	2	3	1	2	4	1	3	1	24	Negatif
31	4	2	4	4	2	1	3	3	4	1	28	Positif
32	4	1	4	4	4	1	1	3	3	2	27	Negatif
33	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	31	Positif
34	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	30	Positif
35	4	2	4	4	4	1	1	3	2	2	27	Negatif
36	4	1	4	4	2	4	3	1	3	3	29	Positif
37	4	3	2	4	1	4	4	3	2	2	29	Positif
38	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	31	Positif

39	3	1	1	4	4	3	4	3	3	2	28	Positif
Total											1102	
Mean = 1102 **:** 39 = 28,25 Jadi, mean 28												

KUNCI JAWABAN

Jawaban Pengetahuan

1. A
2. C
3. C
4. B
5. A
6. C
7. C
8. A
9. C
10. C

Jawaban Sikap

1. Positif
2. Negatif
3. Positif
4. Negatif
5. Positif
6. Negatif
7. Negatif
8. Positif
9. Positif
10. Negatif